BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Literasi Digital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Business sustainability* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya penguasaan teknologi menjadi faktor penghambat utama yang menyebabkan Literasi Digital belum mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis.
2. Strategi Bisnis *Online to Offline* (O2O) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business sustainability* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa integrasi *platform* digital dan layanan *offline* mampu meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM.
3. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Creativity* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi digital mendorong kreativitas karyawan dalam menghasilkan ide-ide inovatif yang mendukung pengembangan usaha.
4. Strategi Bisnis *Online to Offline* (O2O) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Creativity* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa integrasi strategi *online* dan *offline* mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam berinovasi.
5. *Employee Creativity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business sustainability* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas karyawan menjadi faktor kunci dalam menciptakan inovasi yang mendukung keberlanjutan bisnis.
6. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business sustainability* melalui *Employee Creativity* pada UMKM yang bermitra dengan

Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas karyawan memediasi hubungan antara literasi digital dan keberlanjutan bisnis.

7. Strategi Bisnis *Online to Offline* (O2O) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business sustainability* melalui *Employee Creativity* pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas karyawan sebagai mediator mampu memperkuat efektivitas strategi O2O dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM yang bermitra dengan Parto.id, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua UMKM di Indonesia.
2. Waktu pengumpulan data yang terbatas dapat mempengaruhi akurasi hasil analisis, terutama dalam menangkap perubahan yang bersifat dinamis.
3. Penelitian ini belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor lain seperti budaya organisasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

5.3.1. Pembaca

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dan strategi O2O untuk mendukung keberlanjutan bisnis di era digital. Mengadopsi kreativitas karyawan sebagai salah satu strategi kunci dalam meningkatkan daya saing bisnis.

5.3.2. Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak *platform* digital untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Menambahkan variabel kontrol seperti dukungan kebijakan pemerintah dan budaya organisasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.3.3. Pemerintah

Meningkatkan infrastruktur digital di wilayah UMKM untuk mendukung transformasi digital yang lebih efektif. Memberikan program pelatihan literasi digital yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Memberikan insentif dan dukungan kebijakan yang mendukung strategi O2O dan kreativitas karyawan dalam meningkatkan daya saing UMKM.

5.3.4. UMKM

Mengintegrasikan strategi O2O secara lebih optimal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar. Mendorong pengembangan kreativitas karyawan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan digital. Membangun budaya digital yang mendukung inovasi dan kolaborasi dalam tim kerja.

5.3.5. Parto.id

Sebagai mitra strategis bagi UMKM, Parto.id memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital dan keberlanjutan bisnis pelaku usaha. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan untuk semakin memperkuat kontribusi Parto.id dalam ekosistem UMKM digital, antara lain:

1. Parto.id dapat mempertimbangkan pengembangan fitur analitik sederhana berbasis data penjualan dan preferensi konsumen. Fitur ini akan sangat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, cepat, dan berbasis data yang aktual.
2. Program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi digital, namun juga mencakup pengembangan kreativitas karyawan, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat daya saing UMKM secara menyeluruh.
3. Pengembangan fitur umpan balik pelanggan (*feedback loop*) serta ruang kolaboratif antar-UMKM dapat menjadi strategi efektif dalam menggali ide-ide inovatif berbasis kebutuhan pasar. Hal ini juga dapat menciptakan ekosistem digital yang lebih dinamis dan adaptif.

4. Mengingat masih adanya UMKM yang menghadapi kendala dalam hal konektivitas atau penggunaan aplikasi, Parto.id dapat memberikan dukungan teknis berkala. Pendampingan teknis sederhana ini akan sangat membantu dalam memastikan penggunaan platform secara optimal.
5. Dalam jangka panjang, kolaborasi dengan lembaga keuangan atau penyedia pembiayaan digital dapat dipertimbangkan guna memberikan kemudahan akses modal bagi UMKM. Hal ini berpotensi mendorong pengembangan usaha yang lebih inovatif dan berkelanjutan.